



# PERAN MORNING BRIEFING DALAM MENINGKATKAN KINERJA DAN EFEKTIVITAS KOMUNIKASI INTERNAL KARYAWAN PADA PT. AGRODANA FUTURES SURABAYA

Asna Noor Fadhilah<sup>1</sup>, Supriyono<sup>2</sup>

<sup>1,2</sup> Universitas Pembangunan Nasional "Veteran" Jawa Timur, Indonesia

Email: [23012010041@student.upnjatim.ac.id](mailto:23012010041@student.upnjatim.ac.id)



DOI: <https://doi.org/10.34125/jmp.v11i1.1547>

## Sections Info

### Article history:

Submitted: 13 January 2026

Final Revised: 24 January 2026

Accepted: 10 February 2026

Published: 17 February 2026

### Keywords:

Morning Briefing

Internal Communication,

Employee Performance

Futures Brokerage Company



## ABSTRACT

Morning briefing is a form of internal communication routinely implemented by companies as a medium for delivering work information, coordination, evaluation, and employee motivation. This study aims to examine in depth the role of morning briefing in improving employee performance and the effectiveness of internal communication at PT. Agrodana Futures Surabaya. This research employs a qualitative method with a descriptive approach. Data were collected through direct observation, in-depth interviews with management and employees, and documentation of company activities. The results indicate that morning briefing plays an important role in aligning employees' work perceptions, improving work readiness, strengthening team coordination, and fostering open communication between management and employees. A well-structured and consistently implemented morning briefing also contributes to increased work discipline and better understanding of company targets. Therefore, morning briefing can be considered a strategic internal communication practice that supports organizational performance in futures brokerage companies.

## ABSTRAK

Morning briefing merupakan salah satu bentuk komunikasi internal yang diterapkan perusahaan untuk memastikan kesiapan kerja karyawan sebelum memulai aktivitas operasional. Dalam industri pialang berjangka yang memiliki dinamika pasar tinggi, penyampaian informasi yang cepat, jelas, dan beragam menjadi kebutuhan utama perusahaan. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif untuk mengkaji peran morning briefing dalam meningkatkan kinerja serta efektivitas komunikasi internal karyawan pada PT. Agrodana Futures Surabaya. Data diperoleh melalui observasi langsung terhadap pelaksanaan morning briefing, wawancara mendalam dengan pimpinan dan karyawan, serta dokumentasi perusahaan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa morning briefing berperan sebagai sarana penyamaan persepsi kerja, penguatan koordinasi tim, penyampaian informasi pasar, serta pembentukan budaya kerja yang disiplin dan komunikatif. Pelaksanaan morning briefing yang konsisten dan terstruktur mampu meningkatkan kesiapan kerja karyawan serta memperlancar komunikasi internal di lingkungan perusahaan.

Kata kunci: morning briefing, komunikasi internal, kinerja karyawan, pialang berjangka.

## PENDAHULUAN

Industri jasa keuangan, khususnya perusahaan pialang berjangka, merupakan sektor yang memiliki tingkat dinamika dan persaingan yang tinggi. Aktivitas operasional perusahaan pialang berjangka sangat dipengaruhi oleh pergerakan pasar yang cepat dan fluktuatif, sehingga menuntut perusahaan untuk mampu mengambil keputusan secara tepat dalam waktu yang relatif singkat. Kondisi tersebut menjadikan peran sumber daya manusia sebagai faktor penting dalam mendukung kelancaran operasional dan pencapaian tujuan perusahaan.

Kinerja karyawan dalam perusahaan pialang berjangka tidak hanya ditentukan oleh kemampuan teknis semata, tetapi juga oleh sejauh mana informasi dan arahan kerja dapat diterima serta dipahami dengan baik. Komunikasi internal menjadi unsur yang tidak terpisahkan dari proses kerja karena berfungsi sebagai sarana penyampaian informasi, kebijakan, serta strategi perusahaan kepada seluruh karyawan. Komunikasi internal yang tidak berjalan dengan baik berpotensi menimbulkan kesalahpahaman, kurangnya koordinasi, serta penurunan efektivitas kerja, yang pada akhirnya dapat memengaruhi kinerja perusahaan secara keseluruhan.

Salah satu bentuk komunikasi internal yang umum diterapkan dalam organisasi adalah morning briefing. Morning briefing merupakan kegiatan pengarahan singkat yang dilakukan sebelum aktivitas kerja dimulai, yang bertujuan untuk menyampaikan informasi penting terkait pekerjaan, mengoordinasikan tugas, serta memberikan arahan dan motivasi kepada karyawan. Melalui kegiatan ini, pimpinan dapat memastikan bahwa setiap karyawan memahami target kerja dan prioritas tugas yang harus dijalankan pada hari tersebut.

Dalam konteks perusahaan pialang berjangka, morning briefing memiliki peran yang cukup penting karena informasi pasar dan strategi kerja perlu disampaikan secara cepat dan seragam. Selain itu, morning briefing juga menjadi sarana untuk menyamakan persepsi kerja antar karyawan serta memperkuat koordinasi tim. Kegiatan ini memungkinkan terjadinya komunikasi langsung antara pimpinan dan karyawan, sehingga karyawan memiliki kesempatan untuk menyampaikan kendala kerja maupun memperoleh klarifikasi secara langsung.

PT. Agrodana Futures Surabaya merupakan salah satu perusahaan pialang berjangka yang secara rutin melaksanakan morning briefing sebagai bagian dari kegiatan operasional harian. Morning briefing dilakukan sebelum jam kerja dimulai dan diikuti oleh pimpinan serta seluruh karyawan. Kegiatan ini dimanfaatkan sebagai sarana penyampaian informasi pasar, penetapan target kerja harian, serta evaluasi singkat terhadap kinerja sebelumnya. Namun, sejauh mana morning briefing tersebut berperan dalam meningkatkan kinerja karyawan dan efektivitas komunikasi internal perlu dikaji secara lebih mendalam.

Berdasarkan uraian tersebut, penelitian ini dilakukan untuk mengkaji peran morning briefing dalam meningkatkan kinerja karyawan serta efektivitas komunikasi internal di PT. Agrodana Futures Surabaya.

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan gambaran yang lebih jelas mengenai kontribusi morning briefing sebagai sarana komunikasi internal dalam mendukung kinerja organisasi, khususnya pada perusahaan pialang berjangka. Selain itu, hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan pertimbangan bagi perusahaan dalam mengoptimalkan pelaksanaan morning briefing serta menjadi referensi bagi penelitian selanjutnya.

### 1.1 Pengertian Morning Briefing

Morning briefing merupakan kegiatan pengarahan singkat yang dilakukan sebelum karyawan memulai aktivitas kerja. Kegiatan ini biasanya dipimpin oleh pimpinan atau koordinator tim dengan tujuan menyampaikan informasi penting yang berkaitan dengan pekerjaan hari itu. Menurut Handoko (2018), morning briefing merupakan bagian dari pengarahan kerja yang berfungsi untuk memberikan instruksi, membagi tugas, serta memastikan kesiapan karyawan dalam menjalankan tanggung jawabnya.

Morning briefing tidak hanya berperan sebagai sarana penyampaian informasi, tetapi juga menjadi ruang komunikasi antara pimpinan dan karyawan. Melalui kegiatan ini, karyawan dapat memperoleh pemahaman yang sama terkait pekerjaan yang akan dilakukan, sehingga potensi kesalahan kerja dapat diminimalkan. Dalam organisasi dengan tingkat aktivitas yang tinggi, seperti perusahaan pialang berjangka, morning briefing menjadi salah satu cara untuk menjaga keselarasan kerja antar karyawan.

### 1.2 Tujuan dan Fungsi Morning Briefing

Pelaksanaan morning briefing memiliki beberapa tujuan yang berkaitan langsung dengan efektivitas kerja karyawan. Handoko (2018) menjelaskan bahwa pengarahan kerja yang dilakukan secara rutin dapat membantu meningkatkan kedisiplinan, memperjelas pembagian tugas, serta mendukung tercapainya target kerja. Dengan adanya morning briefing, pimpinan dapat memastikan bahwa setiap karyawan memahami apa yang harus dikerjakan dan bagaimana pekerjaan tersebut dilaksanakan. Secara umum, morning briefing berfungsi sebagai:

sarana penyampaian informasi kerja dan kebijakan perusahaan,  
media koordinasi antar karyawan dan antar bagian,  
evaluasi singkat terhadap pekerjaan sebelumnya, dan  
sarana pemberian motivasi agar karyawan lebih siap dalam bekerja.

Bagi perusahaan pialang berjangka, fungsi-fungsi tersebut sangat penting karena pekerjaan karyawan sangat bergantung pada kecepatan informasi dan kerja sama tim.

### 1.3 Pelaksanaan Morning Briefing dalam Organisasi

Morning briefing umumnya dilaksanakan dalam waktu yang relatif singkat, namun tetap terencana dan fokus pada hal-hal yang bersifat utama. Materi yang disampaikan biasanya mencakup informasi terbaru, target kerja harian, serta arahan pimpinan terkait strategi kerja. Pelaksanaan morning briefing yang konsisten dapat membantu menciptakan pola kerja yang lebih tertib dan terkoordinasi.

Selain itu, morning briefing yang berjalan dengan baik juga memberikan kesempatan kepada karyawan untuk menyampaikan pertanyaan atau kendala yang dihadapi. Dengan demikian, kegiatan ini tidak hanya bersifat satu arah, tetapi juga mendorong terjadinya komunikasi dua arah antara pimpinan dan karyawan.

## **2. KINERJA KARYAWAN**

### **2.1 Pengertian Kinerja Karyawan**

Kinerja karyawan dapat dipahami sebagai hasil kerja yang dicapai oleh seseorang dalam melaksanakan tugas yang menjadi tanggung jawabnya. Mangkunegara (2017) menyatakan bahwa kinerja karyawan merupakan hasil kerja yang dilihat dari segi kualitas maupun kuantitas sesuai dengan standar yang telah ditetapkan perusahaan. Penilaian kinerja tidak hanya berfokus pada hasil akhir, tetapi juga mencakup proses kerja dan sikap yang ditunjukkan selama bekerja.

Dalam organisasi, kinerja karyawan menjadi tolok ukur keberhasilan perusahaan dalam mengelola sumber daya manusia. Karyawan dengan kinerja yang baik akan memberikan kontribusi yang positif terhadap pencapaian tujuan perusahaan.

### **2.2 Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kinerja Karyawan**

Kinerja karyawan dipengaruhi oleh berbagai faktor yang saling berkaitan. Faktor-faktor tersebut antara lain kemampuan dan keterampilan kerja, motivasi, kejelasan tugas, serta dukungan lingkungan kerja. Selain itu, sistem komunikasi internal juga memiliki peran penting dalam memengaruhi kinerja karyawan karena melalui komunikasi yang baik, informasi dan arahan kerja dapat diterima secara jelas.

Morning briefing menjadi salah satu bentuk komunikasi internal yang berkaitan langsung dengan kejelasan tugas dan koordinasi kerja. Melalui kegiatan ini, karyawan memperoleh arahan yang jelas sejak awal hari kerja, sehingga dapat bekerja dengan lebih terarah.

### **2.3 Aspek-Aspek Kinerja Karyawan**

Kinerja karyawan umumnya dinilai berdasarkan beberapa aspek, antara lain kualitas kerja, kuantitas kerja, ketepatan waktu, tanggung jawab, serta kemampuan bekerja sama dalam tim. Aspek-aspek tersebut saling berkaitan dan mencerminkan bagaimana karyawan menjalankan tugasnya secara keseluruhan.

Dalam perusahaan pialang berjangka, aspek kinerja karyawan sangat dipengaruhi oleh kesiapan kerja dan pemahaman terhadap informasi pasar serta target kerja yang disampaikan melalui morning briefing.

## **3. KOMUNIKASI INTERNAL**

### **3.1 Pengertian Komunikasi Internal**

Komunikasi internal merupakan proses penyampaian informasi yang berlangsung di dalam organisasi, baik antara pimpinan dan karyawan maupun antar karyawan. Menurut Effendy (2019), komunikasi internal bertujuan untuk menciptakan kesamaan pemahaman serta mendukung kelancaran pelaksanaan pekerjaan. Komunikasi internal

yang berjalan dengan baik akan membantu organisasi dalam menjalankan kebijakan dan mencapai tujuan yang telah ditetapkan.

### 3.2 Bentuk-Bentuk Komunikasi Internal

Komunikasi internal dalam organisasi dapat dibedakan menjadi komunikasi vertikal dan komunikasi horizontal. Komunikasi vertikal terjadi antara pimpinan dan karyawan, baik berupa penyampaian instruksi maupun laporan. Sementara itu, komunikasi horizontal terjadi antar karyawan atau antar bagian yang memiliki kedudukan setara dan bertujuan untuk mendukung koordinasi kerja.

### 3.3 Fungsi Komunikasi Internal

Komunikasi internal memiliki beberapa fungsi penting, antara lain sebagai sarana penyampaian informasi kerja, pembentukan koordinasi dan kerja sama, peningkatan motivasi kerja, serta pencegahan terjadinya kesalahpahaman dalam pelaksanaan tugas. Melalui komunikasi internal yang efektif, suasana kerja yang kondusif dapat tercipta.

### 3.4 Peran Morning Briefing dalam Komunikasi Internal

Morning briefing merupakan salah satu bentuk komunikasi internal yang dinilai efektif karena dilakukan secara langsung dan rutin. Kegiatan ini memungkinkan pimpinan menyampaikan arahan kerja secara jelas, sekaligus memberi ruang bagi karyawan untuk menyampaikan pertanyaan atau kendala yang dihadapi. Dengan adanya interaksi tersebut, komunikasi yang terjalin menjadi lebih terbuka.

Dalam perusahaan pialang berjangka, morning briefing membantu mempercepat penyampaian informasi, memperkuat koordinasi tim, serta membangun hubungan kerja yang baik antara pimpinan dan karyawan. Oleh karena itu, morning briefing dapat dipandang sebagai salah satu sarana komunikasi internal yang mendukung peningkatan kinerja karyawan dan efektivitas kerja organisasi.

## METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan deskriptif. Pendekatan ini dipilih karena penelitian berfokus pada pemahaman terhadap pelaksanaan morning briefing serta perannya dalam meningkatkan kinerja karyawan dan efektivitas komunikasi internal di PT. Agrodana Futures Surabaya. Melalui pendekatan ini, peneliti berusaha menggambarkan kondisi yang terjadi di lapangan secara apa adanya berdasarkan hasil pengamatan langsung selama penelitian berlangsung.

Penelitian dilaksanakan di PT. Agrodana Futures Surabaya yang berlokasi di Kota Surabaya. Pemilihan lokasi penelitian didasarkan pada pertimbangan bahwa perusahaan tersebut secara rutin melaksanakan kegiatan morning briefing sebagai bagian dari aktivitas operasional harian. Selain itu, lokasi penelitian juga menjadi tempat pelaksanaan program magang mahasiswa, sehingga peneliti memiliki akses langsung untuk mengamati pelaksanaan morning briefing dan dinamika komunikasi internal di lingkungan perusahaan.

Penelitian ini dilakukan selama masa magang mahasiswa yang berlangsung selama empat bulan, terhitung sejak 7 Juli hingga 7 November. Selama periode tersebut, peneliti berperan sebagai mahasiswa magang yang ikut terlibat dalam kegiatan operasional perusahaan, namun tidak memiliki kewenangan struktural maupun peran dalam pengambilan keputusan manajerial. Posisi ini memungkinkan peneliti untuk melakukan pengamatan secara langsung tanpa memengaruhi jalannya aktivitas kerja karyawan. Subjek penelitian adalah karyawan PT. Agrodana Futures Surabaya yang secara rutin mengikuti kegiatan morning briefing. Informan dipilih berdasarkan keterlibatan mereka dalam kegiatan tersebut serta pemahaman terhadap proses kerja dan komunikasi internal di perusahaan. Informan terdiri dari karyawan dan koordinator tim yang terlibat langsung dalam pelaksanaan morning briefing.

Data penelitian diperoleh melalui pengamatan langsung selama peneliti menjalani program magang, serta melalui percakapan dan wawancara ringan dengan karyawan dan koordinator tim terkait pelaksanaan morning briefing. Selain itu, peneliti juga memanfaatkan dokumen perusahaan yang berkaitan dengan kegiatan operasional sebagai data pendukung. Seluruh data yang diperoleh kemudian disusun dan diuraikan secara deskriptif untuk menggambarkan peran morning briefing dalam mendukung kinerja karyawan dan efektivitas komunikasi internal di PT. Agrodana Futures Surabaya.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Berdasarkan hasil pengamatan selama masa magang di PT. Agrodana Futures Surabaya, kegiatan morning briefing dilaksanakan secara rutin setiap pagi sebelum aktivitas kerja dimulai. Morning briefing dipimpin oleh koordinator tim atau atasan langsung dan diikuti oleh seluruh karyawan yang bertugas. Kegiatan ini berlangsung dalam waktu yang relatif singkat, namun dilaksanakan secara konsisten dan terstruktur sebagai bagian dari kegiatan operasional perusahaan.

Materi yang disampaikan dalam morning briefing mencakup evaluasi singkat terhadap pekerjaan hari sebelumnya, penyampaian informasi pasar terkini, penjelasan target kerja harian, serta arahan mengenai strategi kerja yang perlu diperhatikan. Selain itu, pimpinan juga menyampaikan motivasi kerja agar karyawan tetap fokus dan siap menghadapi aktivitas kerja yang dinamis. Penyampaian materi dilakukan secara langsung dengan bahasa yang mudah dipahami sehingga informasi dapat diterima secara merata oleh seluruh karyawan.

Pelaksanaan morning briefing di PT. Agrodana Futures Surabaya tidak hanya bersifat satu arah. Dalam beberapa kesempatan, karyawan diberikan ruang untuk menyampaikan pertanyaan, pendapat, maupun kendala yang mereka hadapi dalam pekerjaan. Interaksi tersebut menunjukkan bahwa morning briefing dimanfaatkan sebagai sarana komunikasi yang terbuka dan mendorong terjadinya komunikasi dua arah antara pimpinan dan karyawan.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa morning briefing memberikan dampak positif terhadap kinerja karyawan. Melalui pengarahan yang diberikan setiap pagi, karyawan menjadi lebih memahami tugas dan tanggung jawab yang harus dijalankan.

Kejelasan target kerja membantu karyawan dalam menentukan prioritas pekerjaan, sehingga aktivitas kerja dapat dilakukan secara lebih terarah dan efisien. Evaluasi singkat terhadap pekerjaan sebelumnya juga membantu karyawan mengenali kekurangan yang perlu diperbaiki, sehingga kualitas kerja dapat terus ditingkatkan.

Selain berdampak pada kinerja, morning briefing juga berperan penting dalam meningkatkan kesiapan kerja karyawan. Informasi pasar yang disampaikan sejak awal hari membuat karyawan lebih siap menghadapi perubahan kondisi pasar yang cepat, khususnya dalam industri pialang berjangka. Karyawan menjadi lebih fokus dan sigap dalam mengambil langkah kerja yang diperlukan. Hal ini menunjukkan bahwa morning briefing tidak hanya mempersiapkan karyawan secara teknis, tetapi juga secara mental.

Dari sisi komunikasi internal, morning briefing berfungsi sebagai media komunikasi yang efektif antara pimpinan dan karyawan. Informasi penting dapat disampaikan secara langsung tanpa melalui perantara, sehingga mengurangi potensi kesalahpahaman dalam pelaksanaan tugas. Karyawan juga memiliki kesempatan untuk menyampaikan kendala kerja dan memperoleh klarifikasi secara langsung dari pimpinan, sehingga permasalahan yang muncul dapat segera ditangani.

Morning briefing turut memperkuat koordinasi antar karyawan dan antar tim. Penyampaian informasi dan target kerja secara bersama-sama membantu menciptakan kesamaan pemahaman mengenai tujuan kerja yang ingin dicapai. Hal ini mendorong terjalannya kerja sama tim yang lebih baik dan meningkatkan efektivitas komunikasi internal di lingkungan perusahaan.

Temuan penelitian ini sejalan dengan pendapat Handoko (2018) yang menyatakan bahwa pengarahan kerja yang dilakukan secara rutin dapat meningkatkan kesiapan dan disiplin kerja karyawan. Selain itu, hasil penelitian ini juga mendukung teori komunikasi internal yang dikemukakan oleh Effendy (2019), yang menekankan pentingnya komunikasi langsung dan dua arah dalam membangun koordinasi serta efektivitas kerja organisasi. Dalam konteks PT. Agrodana Futures Surabaya, morning briefing dapat dipandang sebagai salah satu strategi komunikasi internal yang berperan nyata dalam mendukung peningkatan kinerja karyawan dan kelancaran aktivitas operasional perusahaan.

## KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan di PT. Agrodana Futures Surabaya, dapat disimpulkan bahwa morning briefing memiliki peran yang penting dalam mendukung kinerja karyawan dan efektivitas komunikasi internal perusahaan. Pelaksanaan morning briefing yang dilakukan secara rutin sebelum aktivitas kerja dimulai menjadi sarana utama dalam menyampaikan informasi kerja, arahan pimpinan, evaluasi singkat, serta penetapan target kerja harian.

Morning briefing membantu menciptakan kesamaan pemahaman di antara karyawan terkait tugas dan tanggung jawab yang harus dijalankan. Kejelasan informasi dan target kerja yang disampaikan sejak awal hari membuat karyawan lebih siap, fokus, dan terarah dalam melaksanakan pekerjaannya. Hal ini berdampak pada meningkatnya

disiplin kerja serta kemampuan karyawan dalam menyelesaikan tugas sesuai dengan prioritas yang telah ditentukan.

Selain itu, morning briefing juga berperan sebagai sarana komunikasi internal yang efektif. Interaksi langsung antara pimpinan dan karyawan memungkinkan terjadinya komunikasi dua arah yang terbuka, di mana karyawan dapat menyampaikan kendala maupun memperoleh klarifikasi secara langsung. Kondisi ini membantu memperlancar koordinasi kerja, memperkuat kerja sama tim, serta menciptakan suasana kerja yang lebih kondusif. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa morning briefing tidak hanya berfungsi sebagai rutinitas harian, tetapi juga sebagai bagian dari strategi komunikasi internal yang mendukung kelancaran operasional serta peningkatan kinerja karyawan di PT. Agrodana Futures Surabaya.

## DAFTAR PUSTAKA

- Anindito, A., & Zawawi. (2025). Penerapan Morning Briefing pada Operasional Perusahaan PT Agrodana Futures Surabaya. *Bussman Journal: Indonesian Journal of Business and Management*, 5(2), 614–622.
- Effendy, O. U. (2019). Ilmu Komunikasi: Teori dan Praktek. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Handoko, T. H. (2018). Manajemen Personalia dan Sumber Daya Manusia. Yogyakarta: BPFE.
- Hidayatullah, R. R., Kamali, M. F., & T., N. A. (2024). Innovative Dakwah Strategies Through Social Media: Case Study of Islamic Communication Approaches in Indonesia. *INJIES: Journal of Islamic Education Studies*, 1(1), 16–27. <https://doi.org/10.34125/injies.v1i1.3>
- Hidayati, E., & Hutagaol, B. A.-R. (2025). An Analysis of Hasan Hanafi's Tafsir Method: Hermeneutics as An Interpretative Approach. *INJIES: Journal of Islamic Education Studies*, 2(1), 39–48. <https://doi.org/10.34125/injies.v2i1.22>
- Iskandar, M. Y., Nugraha, R. A., Halimahturrafiah, N., Amarullah, T. A. H., & Putra, D. A. (2024). Development of Android-Based Digital Pocketbook Learning Media in Pancasila and Citizenship Education Subjects For Class VIII SMP . *JERIT: Journal of Educational Research and Innovation Technology*, 1(2), 51–60. <https://doi.org/10.34125/jerit.v1i2.13>
- Islam, I., & Ishaq, M. (2024). Development of Journalism Development Strategies in The Digital Era at Darul Mukhlisin High School. *JERIT: Journal of Educational Research and Innovation Technology*, 1(2), 71–79. <https://doi.org/10.34125/jerit.v1i2.11>
- Iswandi, I., Syarnubi, S., Rahmawati, U., Lutfiyani, L., & Hamrah, D. (2024). The Role of Professional Ethics Courses in Producing Prospective Islamic Religious Education Teachers with Character. *INJIES: Journal of Islamic Education Studies*, 1(2), 71–82. <https://doi.org/10.34125/injies.v1i2.9>
- Khofi, M. B., & Santoso, S. (2024). Optimize the Role of The State Islamic High School (MAN) Bondowoso Principal in Promoting Digital-Based Learning. *JERIT:*



- Journal of Educational Research and Innovation Technology*, 1(2), 91–102.  
<https://doi.org/10.34125/jerit.v1i2.7>
- Khubab, A. I., & Jaya, A. I. A. (2024). Implementation of Quality Education at the Darul Falah Amsilati Islamic Boarding School. *INJIES: Journal of Islamic Education Studies*, 1(1), 1–4. <https://doi.org/10.34125/injies.v1i1.1>
- Ma'sum, A. H., & Purnomo, M. S. (2024). Effective Communication Strategies for Private Schools to Address the Controversy of High-Paying Education. *JERIT: Journal of Educational Research and Innovation Technology*, 1(2), 103–111.  
<https://doi.org/10.34125/jerit.v1i2.15>
- Mudijono, M., Halimahturrafiah, N., Muslikah, M., & Mutathahirin, M. (2025). Harmonization of Javanese Customs and Islamic Traditions in Clean Village. *INJIES: Journal of Islamic Education Studies*, 2(1), 10–18.  
<https://doi.org/10.34125/injies.v2i1.15>
- Mahbubi, M., & Ahmad, A. B. (2025). Redefining Education in The Millennial Age: The Role of Junior High Schools Khadijah Surabaya as A Center for Aswaja Smart Schools. *INJIES: Journal of Islamic Education Studies*, 2(1), 19–28.  
<https://doi.org/10.34125/injies.v2i1.14>
- Mahfudloh, R. I., Mardiyah, N., Mulyani, C. R., & Masuwd, M. A. (2024). Management Of Character Education in Madrasah (A Concept and Application). *INJIES: Journal of Islamic Education Studies*, 1(1), 35–47.  
<https://doi.org/10.34125/injies.v1i1.5>
- Muhammad, D. H., Turrohmah, B. M., Pramudita, A., Wardhani, M. K., Aisyah, S., Alatise, T., & Alsokari, T. (2025). The Effect of Implementing Interactive Video-Based E-Learning on Motivation to Learn the Arba'in Nabawi Hadith. *JERIT: Journal of Educational Research and Innovation Technology*, 2(2), 83–93.  
<https://doi.org/10.34125/jerit.v2i2.35>
- Mu'minin, N., Alrumayh, S., Pratama, D., & Abdulkadir, S. (2025). From Blackboard to Smartboard: Modernisation of Islamic Teaching in Nigerian Schools. *INJIES: Journal of Islamic Education Studies*, 2(2), 61–69.  
<https://doi.org/10.34125/injies.v2i2.26>
- Mangkunegara, A. A. A. P. (2017). *Manajemen Sumber Daya Manusia Perusahaan*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Nugraha, R. A., & Iskandar, M. Y. (2024). Development of Video Tutorials as A Media for Learning Graphic Design in Vocational High Schools. *JERIT: Journal of Educational Research and Innovation Technology*, 1(1), 1–11.  
<https://doi.org/10.34125/jerit.v1i1.1>
- Pitri, M. L., Nordin, N., Langputeh, S., & Rakuasa, H. (2025). Development of E-Module (Electronic Module) Based on Ethnoscience in Natural Science Subject of Human Reproduction for Junior High Schools. *JERIT: Journal of Educational Research and Innovation Technology*, 2(1), 46–61. <https://doi.org/10.34125/jerit.v2i1.28>
- Putra, J. M., & Menorizah, M. (2025). An Analysis of the Use of the MyPertamina Application in Reducing the Misuse of Government-Subsidised Peralite (A

- Literature Review). *JERIT: Journal of Educational Research and Innovation Technology*, 2(2), 62–72. <https://doi.org/10.34125/jerit.v2i2.30>
- Rabbani, M. A., Hamdan, N. M., & Almasi, M. (2025). The Role of Digital Media as A Technological Innovation in Improving the Quality of Learning. *JERIT: Journal of Educational Research and Innovation Technology*, 2(2), 109–120. <https://doi.org/10.34125/jerit.v2i2.34>
- Rafiu, A. A., Jibril, A. O., & Shehu, S. (2025). Exploring The Impact of E-Banking on The Sustainability of Muslim-Owned Micro Enterprises in Kwara State, Nigeria. *INJIES: Journal of Islamic Education Studies*, 2(2), 49–60. <https://doi.org/10.34125/injies.v2i2.23>
- Sholeh, M. I., Habibulloh, M., Sokip, S., Syafi'i, A., 'Azah, N., Munif, M., & Sahri, S. (2025). Effectiveness of Blended Learning Strategy to Improving Students' Academic Performance. *JERIT: Journal of Educational Research and Innovation Technology*, 2(1), 1–13. <https://doi.org/10.34125/jerit.v2i1.17>
- Saputra, W., Akbar, A., & Burhanuddin, B. (2024). Modernization of Da'wah Methods in Fostering Interest Among Young Generation (Case Study QS. Al-Ahzab Verse 46). *INJIES: Journal of Islamic Education Studies*, 1(2), 61–70. <https://doi.org/10.34125/injies.v1i2.7>
- Septiani, D., Nugraha, M. S., Efendi, E., & Ramadhani, R. (2024). Strengthening Tuition Governance Towards Transparency and Accountability at Ummul Quro Al-Islami Modern Boarding School Bogor. *INJIES: Journal of Islamic Education Studies*, 1(2), 83–90. <https://doi.org/10.34125/injies.v1i2.10>
- Syafii, M. H., Rahmatullah, A. . S., Purnomo, H., & Aladaya, R. (2025). The Correlation Between Islamic Learning Environment and Children's Multiple Intelligence Development. *INJIES: Journal of Islamic Education Studies*, 2(1), 29–38. <https://doi.org/10.34125/injies.v2i1.17>
- Wiresti, R. D., Zakiyyah, A. H., Athari, Z., & Kohhar, W. W. A. (2025). Factors That Affect the Learning of Religious Values in Raudathul Athfal Bunayya Bin Baz Yogyakarta. *INJIES: Journal of Islamic Education Studies*, 2(2), 93–106. <https://doi.org/10.34125/injies.v2i2.35>
- Yulia, N. M., Asna, U. L., Fahma, M. A., Reviana, P. A., Cholili, F. N., Halimahturrafiah, N., & Sari, D. R. (2025). Use of Game-Based Learning Media Education as An Effort to Increase Interest Elementary School Students Learning. *JERIT: Journal of Educational Research and Innovation Technology*, 2(1), 38–45. <https://doi.org/10.34125/jerit.v2i1.23>
- Yolanda, N. S., & Laia, N. (2024). Practicality of Mathematics Learning Media Using Applications PowToon. *JERIT: Journal of Educational Research and Innovation Technology*, 1(1), 27–35. <https://doi.org/10.34125/jerit.v1i1.4>
- Zafari, K. A., & Iskandar, M. Y. (2024). Interactive Multimedia Development With The Autorun Pro Enterprise Ii Application Version 6.0 In Ict Guidance In Secondary Schools. *JERIT: Journal of Educational Research and Innovation Technology*, 1(1), 20–26. <https://doi.org/10.34125/jerit.v1i1.3>

Zulkarnaen, I., R, M. Z. M., Syarifudin, S., Rinaldi, S., & Akem, U. (2025). Wireless Fidelity Network Security Threats (Wi-Fi). *JERIT: Journal of Educational Research and Innovation Technology*, 2(2), 73–82. <https://doi.org/10.34125/jerit.v2i2.26>

---

---

Copyright holder:

© Author

First publication right:

Jurnal Manajemen Pendidikan

This article is licensed under:

**CC-BY-SA**